

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) merupakan salah satu bahan ajar berupa lembaran yang memuat materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas sebagai panduan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Dachi,2021:38). Menurut (Nophinda,dkk,2019:78) LKPD merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran sebagai upaya membentuk kemampuan dasar yang sesuai dengan indikator pencapaian belajar. Prastowo (2014:270) mengungkapkan bahwa poin penting dalam penyusunan LKPD yaitu menyajikan bahan ajar yang memudahkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan, menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan, melatih kemandirian belajar siswa, dan memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada siswa. Maka dari itu kehadiran inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan.

Pada kenyataannya di lapangan masih banyak permasalahan yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang kurang efektif disebabkan karena proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang kurang efektif disebabkan karena proses pembelajaran disekolah dasar masih menggunakan bahan ajar buku siswa,

buku guru, dan LKPD penerbit membuat peserta didik bosan dan sulit untuk memahami materi sehingga perlu adanya bahan ajar yang menunjang proses pembelajaran yang baik. Pelaksanaan proses pembelajaran masih sepenuhnya bergantung pada guru, dalam pendidikan sebaiknya peserta didik juga dituntut untuk tetap belajar ada atau tidaknya guru pada proses belajar. Peserta didik harus dilatih untuk belajar mandiri, karena guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, belajar mandiri akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses pembelajaran (Hidayah, 2018:4). Selama proses pembelajaran guru memiliki peran penting dalam mengatur kegiatan pembelajaran mulai dari bentuk model, strategi, media dan bahan ajar serta metode dalam pembelajaran yang ingin digunakan terutama pada pembelajaran Kurikulum 2013 ini.

Implementasi Kurikulum 2013 menjadi rujukan bagi proses pembelajaran yang menekankan pada perkembangan perubahan global yaitu abad 21, di abad ke-21 ini pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan belajar dan berinovasi. Keterampilan menggunakan teknologi dan media informasi. Pada abad 21 juga ditandai dengan banyaknya informasi yang tersedia dimana saja dan dapat diakses kapan saja serta komunikasi yang dapat dilakukan dari mana saja. Tentunya dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi dan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan, telah terbukti semakin menyempitnya dan meleburnya faktor ruang dan waktu yang selama ini menjadi aspek penentu kecepatan dan

keberhasilan penguasaan ilmu pengetahuan oleh banyaknya manusia (Wijaya, 2016:263-278). Untuk itu, sangat diperlukan pemanfaatan teknologi sebagai pemenuhan kebutuhan peserta didik dalam menghadapi abad 21 pada proses pembelajaran. E-LKPD sebagai sumber belajar dijadikan salah satu jalur agar peserta didik dapat belajar dengan memanfaatkan teknologi. dalam penggunaannya, E-LKPD tidak hanya mengikuti perkembangan teknologi, namun juga memperhatikan kebutuhan peserta didik.

LKPD elektronik merupakan salah satu bahan berupa digital yang mulanya berbentuk cetak bisa di kembangkan menjadi bentuk elektronik. Di dalam LKPD Elektronik termuat gambar, animasi dan video-video yang lebih efektif agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh, serta di pakai guru dalam proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik, LKPD Elektronik bisa dioperasikan melalui laptop atau smartphome, (Khotimah, 2020:72). LKPD Elektronik bisa menjadi bahan ajar yang menarik membuat pembelajaran yang dilakukan secara online menjadi lebih efektif, (Mulyatna, 2021:492). Berdasarkan paparan di atas dapat di simpulkan LKPD Elektronik adalah sebuah bahan ajar berisi ringkasan materi pembelajaran serta soal-soal yang wajib dikerjakan oleh peserta didik, berbentuk elektronik berupa gambar, animasi, video-video yang bergerak sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai. Salah satu platform yang dapat digunakan untuk membuat E-LKPD adalah *liveworksheets*.

Liveworksheets adalah platform berbasis web untuk menampilkan materi dalam bentuk lembar kerja peserta didik yang dapat diakses secara *online* (Rosyidah, 2021:78). Keberadaan *liveworksheets* mengubah pandangan penggunaan lembar kerja konvensional yang harus dicetak dan dikerjakan secara *offline* menjadi lembar kerja yang dapat diakses secara *online* tanpa dicetak namun tetap terlihat menarik dan memberikan aktivitas yang beragam. Selain itu, *liveworksheets* menjadi alternative bagi guru dalam menyampaikan materi dan mengevaluasi peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika.

Hasil Penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian pengembangan ini adalah Fatimatul Khikmiyah dalam penelitiannya menggunakan LKPD pada pembelajaran online yang disebut *liveworkseets* berbasis PBL diimplementasikan ke peserta didik untuk menunjang pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Web liveworkseets* berbasis *Problem Base Learning* (PBL) mampu meningkatkan aktifitas peserta didik pada pembelajaran sains dalam jaringan *liveworkseets* dengan rata-rata keaktifan peserta didik sebesar 84%. Selain itu, kemampuan pemecahan masalah sains peserta didik sebagian besar (76,92%) terletak pada kategori sangat baik. Penelitian serupa dilakukan oleh Dwi Aulia Zahroh dan Yuliani melalui pengembangan lembar kerja peserta didik (E-LKPD) berbasis literasi sains yang memuat kompetensi literasi sains dan diintegrasikan dengan indikator keterampilan berfikir kritis untuk melatih keterampilan berfikir kritis peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi E-

LKPD yang dikembangkan memperoleh rata-rata persentasenya 98,38% (sangat valid), kepraktisan E-LKPD memperoleh rata-rata persentase 97,65% (sangat praktis), keefektifan E-LKPD diperoleh ketuntasan indikator keterampilan berfikir kritis sebesar 90% (sangat baik), respon peserta didik memperoleh rata-rata 94% (efektif). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka E-LKPD berbasis sains untuk melatih keterampilan berfikir kritis peserta didik pada materi pertumbuhan dan perkembangan yang dikembangkan telah dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada tanggal 26 Desember 2022, kepada guru kelas V Ibu Tuti Iswati, S.Pd di UPTD SD Negeri Kebun 2 Kamal, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu pertama siswa kurang aktif, malu bertanya, dan tidak berani mengemukakan pendapatnya. Kedua, yaitu saat pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton dan kurang bervariasi seperti menggunakan metode ceramah, mencatat, mengerjakan soal serta sumber pembelajaran yang kurang mendukung. Selain itu terdapat beberapa permasalahan diantaranya (1) bahan ajar (LKPD) yang digunakan selama ini hasil dari beli dari penerbit yang dalam proses pembelajarannya siswa hanya mengerjakan latihan soal dan uji kompetensi dimana hasil tersebut belum tentu sesuai dengan karakteristik siswa, (2) guru jarang membuat LKPD secara mandiri karena memakan waktu yang lama, jika guru tidak menggunakan LKPD maka guru menuliskan langkah-langkah kegiatan pengamatan di papan tulis, (3) siswa jarang diberikan suatu permasalahan untuk ditemukan konsepnya. Hal ini berdasarkan pada

hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika bangun ruang limas dan kerucut, siswa di dalam materi bangun ruang yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu bangun ruang limas dan kerucut. Disekolah tersebut sudah memiliki fasilitas penunjang pembelajaran yaitu komputer namun belum dimanfaatkan untuk pembelajaran. Adapun kesulitan atau hambatan yang dijumpai oleh guru dalam menggunakan fasilitas yang ada yaitu minimnya pengetahuan IPTEK atau tidak bisa mengoperasikan komputer.

Selain observasi dan wawancara dengan guru peneliti juga menyebarkan angket untuk diisi oleh siswa kelas V. Angket kebutuhan siswa ini bertujuan untuk mengetahui minat serta pengalaman siswa terhadap penggunaan bahan ajar selain buku tema. Adapun hasil dari angket kebutuhan siswa yang menggunakan skala guttman adalah sebagai berikut. pertanyaan tentang minat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika, sebanyak 25 siswa dari 30 siswa menyatakan pembelajaran matematika mudah untuk dipahami dan 5 siswa menyatakan pembelajaran matematika tidak mudah untuk dipahami. Sebagian besar siswa cenderung suka untuk belajar secara mandiri dari pada berkelompok. Semua siswa kelas V sendiri sudah memiliki buku tema/ buku siswa dan sebanyak 28 siswa sudah memiliki HP android yang dapat digunakan untuk belajar. Adapun pengalaman siswa dalam menggunakan bahan ajar seperti E-LKPD adalah sebanyak 5 siswa sudah pernah belajar menggunakan bahan ajar seperti modul elektronik dan sebanyak 25 siswa belum pernah menggunakannya. Dari jumlah siswa yang belum pernah menggunakan LKPD elektronik

menyatakan jika siswa tersebut ingin mencoba belajar menggunakan bahan ajar seperti LKPD elektronik.

Uraian hasil observasi, wawancara dan angket kebutuhan siswa terkait permasalahan pada peserta didik oleh guru maka dibutuhkan suatu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Terutama permasalahan peserta didik dalam membutuhkan bahan ajar yang baik dan mudah dimudah dipahami oleh peserta didik, yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik dan sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik. Selain itu sekolah sudah memiliki fasilitas penunjang seperti computer dan sebagian besar siswa juga sudah memiliki smartphone (HP android) yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan belajar. Solusi yang dapat diberikan dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah pemberian LKPD berbasis elektronik sebagai bahan ajar yang menarik dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti membuat judul penelitian judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (E-LKPD) berbasis *Liveworksheet* Pada Materi Bangun Ruang Kelas V UPTD SDN Kebun 2 Kamal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana kevalidan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis *liveworksheets* pada materi bangun ruang untuk peserta didik kelas V

sekolah dasar yang valid ditinjau dari hasil validasi ahli materi, ahli desain pembelajaran dan ahli media pembelajaran ?”

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian pengembangan ini yaitu untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis *liveworksheets* pada materi bangun ruang untuk peserta didik kelas V sekolah dasar yang valid ditinjau dari hasil validasi ahli materi, ahli desain pembelajaran dan ahli media pembelajaran

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Media pembelajaran lembar kerja peserta elektronik (E-LKPD) berbasis *liveworksheet* pada materi bangun ruang untuk siswa SD kelas V memiliki spesifikasinya sebagai berikut:

1. LKPD Elektronik menggunakan website *liveworksheet*
2. LKPD Elektronik dapat diakses secara online melalui laptop, computer, atau handphone
3. LKPD Elektronik disertai tampilan yang menarik seperti gambar, tulisan. Serta perpaduan variasi warna dan bentuk yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar.
4. Materi pembelajaran LKPD Elektronik disusun berdasarkan kurikulum 2013 yang digunakan di sekolah UPTD SDN Kebun 2 Kamal.

5. Materi disusun dari yang paling mudah sampai yang paling sulit.

E. Batasan Penelitian Pengembangan

Pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik berbasis *liveworksheet* pada materi bangun ruang pada kelas V memiliki batasan penelitian pengembangan sebagai berikut:

1. Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis *liveworkseet* pada materi bangun ruang pada kelas V hanya dapat dijalankan melalui internet atau online.
2. Lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis *liveworkseet* hanya mengangkat satu materi pokok yaitu bangun ruang pada kelas V.
3. Penelitian ini dibatasi hanya sampai pada uji kevalidan produk saja karena keterbatasan waktu.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Hasil dari penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik elektronik (E-LKPD) berbasis *liveworksheets* adalah sebuah media pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik elektronik yang mampu membantu siswa dalam memahami materi bangun ruang yang disampaikan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Manfaat yang diharapkan dari media pembelajaran berbasis *liveworksheet* atau *online* antara lain :

a. Bagi siswa

1. Sebagai pemicu dalam meningkatkan pemahaman pada materi bangun ruang

2. Siswa dapat termotivasi dalam belajar dengan adanya bantuan media pembelajaran berupa bahan ajar.
3. Siswa dapat belajar mandiri di rumah dengan bantuan handphone.

b. Bagi Guru

1. Memudahkan tugas guru dalam penyampaian materi bangun ruang karena media pembelajaran ini dapat mudah diterima siswa dan dapat digunakan ke semua tipe belajar.
2. Guru memiliki media pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik elektronik berbasis *liveworksheets*.
3. pembelajaran dengan media pembelajaran tidak berpusat pada guru sehingga tercipta pembelajaran yang lebih mandiri.

c. Bagi Peneliti

1. Sarana implementasi dalam penerapan bidang studi Pendidikan Informatika.
2. Menambah wawasan peneliti atau pengembang dalam mengamati permasalahan yang ada untuk memberikan solusi pemecahan suatu masalah.
3. Sebagai dasar pengembangan media pembelajaran interaktif dan lebih mampu dalam penyampaian materi pelajaran dengan baik.

G. Definisi Operasional

Definisi istilah atau definisi spesifikasi bagaimana suatu variabel yang akan di teliti didefinisikan secara operasional dan dapat di ukur (Sugiyono,

2017:173). Terdapat beberapa istilah-istilah operasional yang akan digunakan dalam penelitian pengembangan ini antara lain sebagai berikut:

1. LKPD Elektronik

LKPD Elektronik merupakan salah satu bahan berupa digital yang mulanya berbentuk cetak bisa dikembangkan menjadi bentuk elektronik. Di dalam LKPD Elektronik termuat gambar, animasi dan video-video yang lebih efektif agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh, serta dipakai guru dalam proses pembelajaran dengan melibatkan peserta didik, LKPD Elektronik bisa dioperasikan melalui laptop atau smartphone.

2. *Liveworksheets*

Liveworksheets merupakan salah satu media elektronik yang mentransformasi LKPD cetak menjadi interaktif, juga ditampilkan secara online.

3. Bangun ruang

Bangun ruang adalah bangun yang memiliki panjang, lebar dan tinggi dan juga disebut dengan bangun yang memiliki isi atau volume.

